

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris, yaitu penelitian dengan data lapangan sebagai sumber data primer, seperti hasil wawancara dan observasi. Penelitian empiris adalah teknik penelitian yang mampu menganalisis bagaimana penelitian ini di masyarakat. Dikatakan bahwa penelitian empiris adalah penelitian hukum yang diambil dari kebenaran yang ada dalam suatu masyarakat, badan hukum, atau pemerintah.<sup>35</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Daerah yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Kota Banjarmasin, lebih tepatnya yang berada di Kecamatan Banjarmasin Barat di sepanjang sungai. Penulis mengambil daerah di Banjarmasin Barat di sungai karena sungai ini sering menimbulkan permasalahan berupa banjir dan genangan bagi penduduk di sekitarnya.

#### **C. Data dan Sumber Data**

Sumber data di ambil dari penelitian ini adalah data primer dan sekunder dalam pengumpulan data. Data primer ialah data yang relevan untuk menjawab permasalahan penelitian. Data Primer diperoleh dari sumber utama baik instansi, individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang bisa dilakukan oleh Peneliti.<sup>36</sup> Data ini digali langsung dari sumber data atau subjek yaitu para pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Bidang Sungai Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Banjarmasin dan serta tokoh masyarakat. Data sekunder yakni data tidak langsung berupa data pendukung dari literatur bersangkutan dengan penelitian yang di berikan kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau pun lewat dokumen. Dalam penelitian kualitatif berbagai teknis pengumpulan data untuk memperoleh data dari beberapa sumber, seperti observasi, wawancara, dokumen dan data bentuk atau pun audio- visual.

---

<sup>35</sup>Lexi I Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2010), 26.

<sup>36</sup>Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 42.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data di lapangan digali melalui teknik-teknik:

##### a. Observasi

Observasi yaitu proses pengumpulan data dan informasi dengan cara mengamati secara langsung fenomena atau peristiwa yang sedang terjadi. Dalam konteks penelitian atau studi, observasi dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang suatu objek, perilaku, atau situasi yang diamati.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi yang dilakukan dengan bertanya jawab antara narasumber dan pewawancara, dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan mengumpulkan data atau informasi, yang berbentuk tulisan atau direkam secara audio. Hal ini untuk mempermudah penelitian dalam menambahkan data data yang ada.

##### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu agenda yang dikerjakan dengan terencana dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyediaan dan penggunaan melalui media tertentu berupa dokumen lembaran daerah, arsip, video, foto, file atau pun teks tertulis, yang berhubungan dalam objek penelitian.

#### **E. Analisis Data**

Analisa data adalah proses menyusun data dengan sistematis untuk memperoleh hasil dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mejabarkan dalam unit-unit, menyusun dalam pola, mengetahui yang mana yang akan dipelajari, dan membuat sebuah kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain maupun diri sendiri. Analisa data digunakan untuk menganalisa data menjelaskan bahwa dalam analisis data bersifat interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Proses analisis data di lakukan berdasarkan

- a. Data Collection yaitu pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya.
- b. Data Reduction yaitu merangkum dan memilih hal pokok, fokus pada hal yang penting, dalam mencari tema dan polanya. Oleh karena itu data akan

memberikan sebuah gambaran yang lebih nampak dan mempermudah penelitian untuk mengumpulkan pencarian data lebih lanjut jika itu diperlukan.

- c. Data Display adalah penyajian data dapat diartikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun yang memberikan untuk menarik kesimpulan dalam pengambilan tindakan.
- d. Conclusion Drawing Verification adalah menarik kesimpulan verifikasi langkah dalam teknik analisis ini sebuah menarik kesimpulan awal yang kesimpulan ini bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukannya bukti bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.
- e. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis yuridis normatif yaitu dengan memahami, menafsirkan, dan menjelaskan suatu hasil penelitian atas dasar peraturan perundang-undangan, teori dan kepastian hukum serta asas hukum yang relevan dengan penelitian. Kepastian hukum mengacu pada fakta-fakta yang relevan (fakta hukum) yang diperlukan dalam konteks umum dan digunakan sebagai alat bukti terkait bahan penelitian yang akan menghasilkan sebuah konklusi atau kesimpulan.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Henni Muchtar, Analisis Yuridis Normatif Sinkronisasi Peraturan Daerah Dengan Hak Asasi Manusia, Jurnal Vol. XIV No.1 Th. 2015